BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Eksistensi dan Perkembangan INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung (PT. INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, PT. INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

2.1.2 Milestone Sejarah PT. INTI

a. Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki PT. INTI antara lain adalah :

1. Pabrik Perakitan Telepon.
2. Pabrik Perakitan Transmisi.
3. Laboratorium Software Komunikasi Data.

4. Pabrik Konstruksi dan Mekanik.

Kerjasama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) PT. INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

b. Era 1984 – 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT. INTI pada masa ini, disamping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah :

1. Bidang sentral (switching), dengan Siemens.
2. Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
3. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan Tatung TEL.

Pada era ini, PT. INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu :

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi system dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

2. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di ndust seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

c. Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi, dan pasar, PT. INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur dibidang switching, transmisi, CPE, dan mekanik-mekanik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT. INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan PT. INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source.*

d. Era 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh PT. INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PRISMA Internasional yang bekerja sama dengan JITech Internasional, bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan ndustr, dibentuk usaha patungan dengan PT. PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang switching, akses, dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerja sama pada era ini, antara lain :
   a. SAGEM, dibidang transmisi dan selular.
   b. MOTOROLA, dibidang CDMA.
   c. ALCATEL, dibidang *fixed and optical access network*.
   d. ERICSSON, dibidang akses.
   e. HUA WEI, dibidang switching dan akses.

e. Era 2005 – sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan , PT. INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT. INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT. INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumber daya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya dibidang penyediaan jasa ndustry nal dan solusi total yang ndus pada Infocom System and *Technology Integration* (ISTI).

2.3.1.1 Inilah INTI

Berkantor pusat di Bandung dengan jumlah karyawan tetap 695 orang (posisi maret 2009), INTI telah bergerak di bidang telekomunikasi selama beberapa ndust sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT Telkom dan Indosat.

Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju konvergensi, saat ini INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis inti dari manufaktur menjadi penyedia jasa *engineering solution*, khususnya Sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah **ISTI (*Infocom System & Technology Integration*)**.

2.1.4 Visi, Misi, dan Strategi

2.1.4.1 Visi Perusahaan

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan “MIMPI” menjadi “REALITA”.

Dalam hal ini, “MIMPI” diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

2.1.4.2 Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut :

a. Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
b. Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan
c. Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya ndustry dalam negeri.

2.1.4.3 Strategi Perusahaan

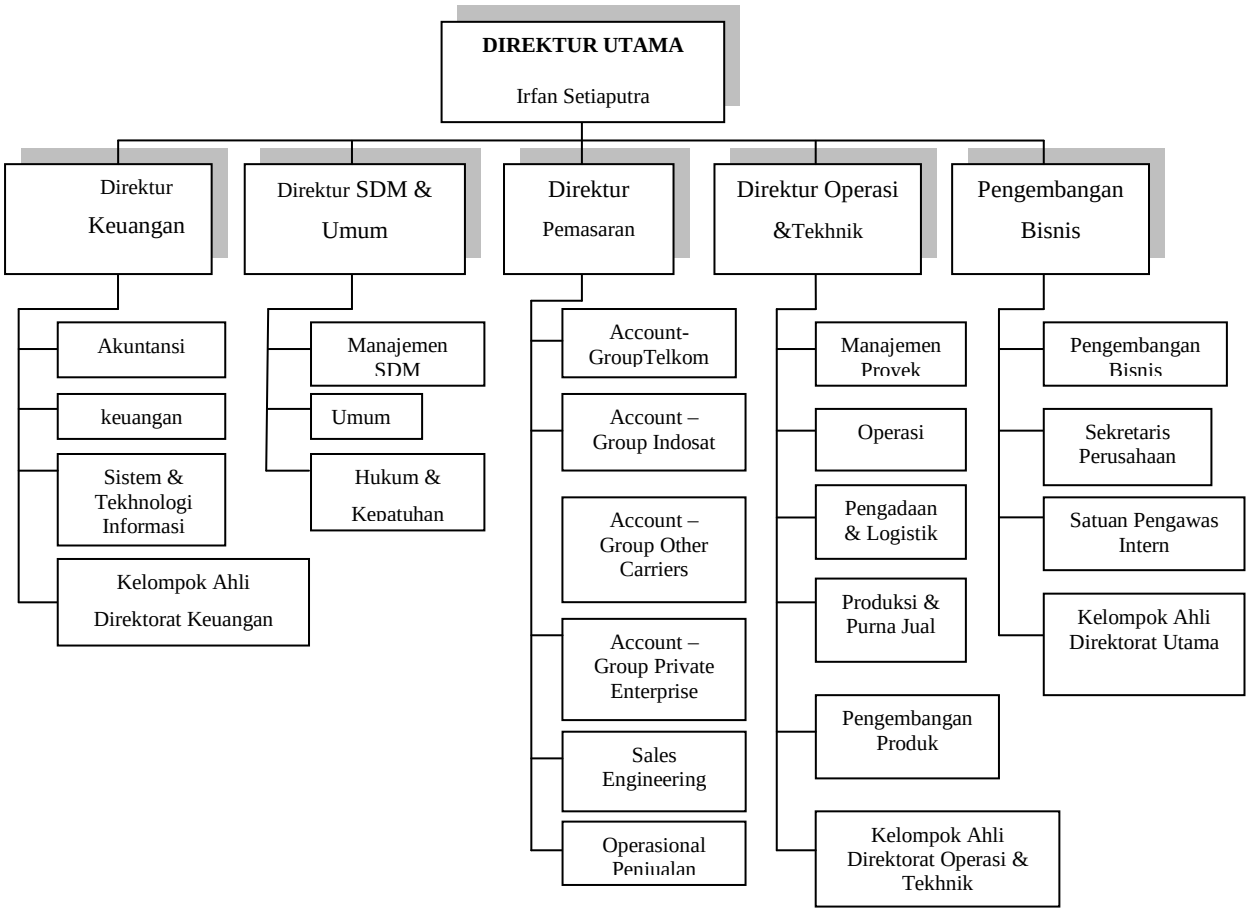
Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan “Infocom System & Technology Integration (ISTI)”.

Bisnis INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan ndus. Jadi sifat bisnis yang akan dikembangkan INTI adalah bersifat “B to B” dan kurang ke “B to C”. Dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk atau jasa INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi sebagai bagian dari manajemen yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan para karyawan maupun para pimpinan untuk mengetahui batas-batas tugas, wewenang, dang tanggung jawab, serta hubungan kerja tiap-tiap personil tersebut. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. INTI (Persero) berdasarkan prinsip organisasi lini dan staff. Sejalan dengan intensi PT.INTI untuk lebih ndus pada jasa engineering dan lebih berorientasi ke pelanggan, maka PT.INTI menyiapkan organisasinya sebagai berikut :

Struktur Organisasi PT. INTI (Persero) Bandung



Sumber : PT. INTI (Persero) Bandung

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Deskripsi Jabatan

Secara garis besar tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing bagian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti adalah :

2.3.2 Direksi

Direksi adalah dewan yang memimpin seluruh usaha operasi dalam menjalankan misi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kinerja usaha yang menguntungkan, kepuasan pelanggan yang maksimal, serta tingkat pencapaian kinerja usaha setiap perkembangannya. Tugas pokok direksi:

1. Merumuskan sasaran, kebijakan strategi untuk perkembangan perusahaan dan rencana kerja serta anggaran perusahaan tahunan.
2. Membina Sbu dan masing-masing Direktornya.
3. Mengawasi operasional SBU dan divisi masing-masing direktoratnya.
4. Menilai hasil kerja setiap unit serta menetapkan tindak lanjut pembinaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Direksi ini terdiri dari:

2.3.2.1 Direktur Utama

Fungsi dari Direktur Utama adalah merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direksi dalam pengelolaan perusahaan baik yang bersifat strategis, maupun operasional sesuai dengan fungsi Direksi, agar misi perusahaan dapat diemban dengan baik dan tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan ketentuan dalam

Anggaran Dasar dan Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengesahkan perumusan pokok-pokok kebijakan dan strategi umum perusahaan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan operasional dan strategi fungsi-fungsi organisasi perusahaan.
2. Mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain sebagai suatu keterkaitan fungsional serta semangat yang kuat untuk memimpin unit-unit bawahan yang berada dibawah Direktur masing-masing agar terbentuk integrasi antar Direktorat.
3. Mengerahkan dan mengawasi operasional unit struktur Pengawasan Intern, Divisi Quality Assurance, dan Kelompok Pengembangan Usaha.
4. Memimpin dan memberikan kepada seluruh pimpinan, serta mengkoordinasikan penyelesaian persoalan yang mempunyai keterkaitan multi Direktorat.

2.3.1.2 Direktur Keuangan

Fungsi Direktur Administrasi dan Keuangan adalah merencanakan, merumuskan, dan mengendalikan kebijakan

umum dibidang keuangan serta Sumber Daya Manusia dan organisasi.

Direktur Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Merumuskan sasaran, kebijakan, dan strategi keuangan serta Sumber Daya Manusia untuk pengembangan perusahaan dan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan, yang mencakup:
    a. Struktur modal efektif.
    b. Pengelolaan modal kerja
    c. Perencanaan keuangan, modal kerja, dan prosedur pengadaan modal yang efektif dan efisien.
    d. Sistem akuntansi untuk perencanaan dan pertanggungjawaban keuangan perusahaan.
    e. Pengembangan pengelolaan SDM dan organisasi.
2. Membina Divisi, khususnya aspek keuangan, ndust akuntansi, serta pembinaan SDM
3. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional Divisi Keuangan dan umum.
4. Menilai hasil kerja setiap unit serta menetapkan tindak lanjut pembinaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

2.3.1.3 Direktur SDM & Umum

Jabatan ini dipegang oleh seorang Asisten Manajer (Asman) yang memiliki tugas diantaranya :

a) Menyusun rencana, mengarahkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Urusan Umum dan SDM.
b) Menerima SPPBJ.
c) Fungsi SDM-Perencanaan dan kebutuhan pegawai.
d) Mendokumentasikan dan mendistribusikan Risalah Rapat Koordinasi.
e) Secara aktif mengikuti pembahasan di Forum Komunikasi SDM dengan memberikan alternative solusi yang baik berkenaan dengan Sistem SDM & Organisasi ke Bagian Bangbis SDM & organisasi.

2.3.1.4 Direktur Pemasaran

Tugas pokok Direktur Pemasaran adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama dalam bidang pemasaran dan perlengkapan. Direktur pemasaran bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Wewenang dan tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah :

1. Memimpin Direktorat Pemasaran dan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian pemasaran produk telekomunikasi dan produk atau jasa lain yang

relevan serta kemungkinan diversifikasi produk atau jasa atau diversifikasi usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Berwenang untuk memutuskan mengenai produk lini atau jasa yang akan dipasarkan dalam arti produk mana yang akan diperluas, produk yang ada atau produk baru.
3. Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan ndust penjualan, serta alat promosi.
4. Berwenang untuk memutuskan bagaimana memilih pemasok barang dan jasa yang diperlukan perusahaan.
5. Berwenang untuk mengkoordinasi kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan.

2.3.1.5 Direktur Operasi dan Teknik

Fungsi dari Direktur Operasi dan Teknik adalah merencanakan, merumuskan pengembangan, penerapan teknologi, dan mengendalikan kebijakan umum Operasi dan Teknik yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan strategi produksi SBU.

Direktur Operasi dan Teknik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Merumuskan sasaran, kebijakan dan strategi Operasi dan Teknik untuk pengembangan dan rencana kerja perusahaan

tahunan, mengendalikan kebijakan umum dibidang penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi, mencakup :

a. Kemampuan produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
b. Fasilitas peralatan dan permesinan yang efektif dan efisien.
c. Pengelolaan ndust pengendalian persediaan yang efektif dan efisien.
d. Pengelolaan ndust pengadaan bahan baku dan sub perakitan yang efektif dan efisien.
e. Pengelolaan biaya operasi.
f. Peningkatan keandalan produksi dan *Mutu Sourching*.
g. Peramalan teknologi yang efektif yang akan diterapkan.
h. Peningkatan kemampuan pengembangan produk yang sudah ada.
i. Peningkatan kemampuan pengembangan produk baru dengan orientasi pasar.

2. Membina Divisi yang memiliki produk pemasaran dan kemampuan teknologi.
3. Mengawasi kegiatan operasional Divisi dibawah tanggung jawab

4. Menilai hasil kerja setiap unit serta menerapkan tindak lanjut pembinaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

2.3.1.6 Direktur Pengembangan Bisnis

Direktur pengembangan bisnis yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan usaha-usaha untuk pengembangan produk-produk telekomunikasi, baik produk sentral, terminal, transmisi, dan produk-produk lainnya secara efektif dan efisien.
2. Melakukan studi analisa mendalami tentang perkembangan ndust telekomunikasi dalam menentukan peluang bisnis.
3. Memimpin pemberian bantuan kepada unit yang membutuhkan dalam pemberian kualitas komponen untuk usaha multi sourching.
4. Memberikan bantuan teknis kepada fungsi produksi dalam membuat produksi yang dikembangkan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. INTI (Persero) oleh pemerintah ditunjuk untuk membangun dan mengembangkan usaha kecil dan koperasi melalui PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ini diambil dari laba bersih perusahaan dengan persetujuan pemegang saham kepada

ndustry kecil menengah dan koperasi, yang dipilih terutama dalam bidang praktisi IT. Selain itu perusahaan juga melakukan pembinaan baik sosial maupun ekonomi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan serta kepada karyawan dan pensiunan.

Ruang lingkup bisnis PT. INTI (Persero) difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infocom, yang terdiri dari:

1. Infrastructure Development Support
2. Infocom Operation & Maintenance Support
3. Infocom System & Technology Integration
4. Infocom Total Solution Provider

Selain itu PT. INTI (Persero) juga melakukan penjualan produk software dan jasa multimedia.

Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, PT. INTI (Persero) membagi kegiatan bisnisnya menjadi empat kegiatan sebagai berikut :

1. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
2. Jaringan Telekomunikasi Seluler (JTS)
3. Jasa Integrasi Teknologi (JIT)
4. Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
5. OutSide Plant (OSP)

Tabel 2.1

Produk, Pasar, dan Kompetensi PT. INTI (Persero)

Produk	Pasar	Kompetensi
Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi Sistem • Jaringan Tetap • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Telekomunikasi Seluler (JTS)	Operator Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem • Jaringan Seluler • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi, Korporasi & Publik	Produk Asli dan Kapabilitas • Network Management Tools • CPE (Customer Premises Equipment) • CME (Civil, Mechanical and Electrical) • Solusi Teknologi
Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)	Non Operator Telekomunikasi Tetap & Non Operator Telekomunikasi	Integrasi Sistem • Enterprise • Private Network • Defense Communication System

	Selular	
Outside Plant (OSP)	Operator Telekomunikasi Tetap & Selular	Instalasi & Maintenance • Cabling/Wiring • Ducts, poles, towers, repeaters etc. • Jaringan Tetap & Selular

Sumber : Ass. Man Adm. Pemasaran

Produk / jasa PT. INTI (Persero) adalah operator – operator jasa layanan telekomunikasi, badan – badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan , dan perusahaan – perusahaan baik swasta maupun BUMN.

Tujuan Perusahaan

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja baik, ditinjau dari perspektif keuangan pelanggan, proses internal, maupun organisasi dan sumber daya manusia.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Memberikan nilai tinggi untuk produk atau jasa kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham.
5. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan pada khususnya di bidang ndustry telekomunikasi, elektronik dan informatika

dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan *(profitable)*, makmur *(prosperous*), dan berkelanjutan *(sustainable).*